

MARKET BRIEF

Minyak Kelapa Sawit



ITPC BUSAN

JUNI 2014

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	4
KATA PENGANTAR	5
1. Pendahuluan	6
1.1. Pemilihan Negara	6
1.2. Pemilihan Produk	6
1.3. Profil Singkat Negara Korea Selatan	8
2. Potensi Pasar Minyak Kelapa Sawit di Korea Selatan	10
2.1. Ekspor Minyak Kelapa Sawit dari Korea Selatan ke Dunia	10
2.2. Potensi Pasar Minyak Kelapa Sawit di Korea Selatan	10
2.3. Regulasi Produk minyak kelapa sawit di Korea Selatan	12
2.3.1. Kebijakan Impor minyak kelapa sawit di Korea Selatan	12
2.3.2. Pengurusan Ijin Impor (<i>Import Clearance</i>)	14
2.4. Standarisasi Korea Selatan	16
2.5. Hambatan Lainnya	17
3. Peluang dan Strategi	18
3.1. Peluang	18
3.2. Strategi	19
3.2.1. Fokus Pasar	19
3.2.2. Partisipasi pada Pameran Dagang	19
3.2.3. Menjalinkan Kerjasama dengan Lembaga / Institusi di Korea Selatan	20
3.2.4. Memiliki <i>Website</i> Perusahaan	21

3.2.5.	Peningkatan Promosi dan Pemasaran lainnya	22
3.2.6.	Mempelajari Budaya Korea Selatan	22
4.	Informasi Penting	22
4.1.	Perwakilan Korea Selatan di Indonesia	22
4.2.	Perwakilan Indonesia di Korea Selatan	23
4.3.	Lembaga / Asosiasi berkaitan dengan minyak kelapa sawit di Korea Selatan (RSPO)	24
4.4.	Daftar Importir	25
	Daftar Pustaka	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tabel Kode HS dan Deskripsi minyak kelapa sawit	7
Gambar 2. Tabel Peringkat dan Jumlah Impor Minyak Kelapa Sawit dari Negara-negara di Dunia tahun 2013	10
Gambar 3. Diagram Peringkat & Jumlah Ekspor Minyak Kelapa Sawit Dunia 2013	11
Gambar 4. Tabel Jumlah Impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan	11
Gambar 5. Tabel <i>Rate Tariff</i> Minyak Kelapa Sawit & Persyaratan <i>Custom Clearance</i>	12
Gambar 6. Diagram Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di Bawah FTA	14
Gambar 7. Diagram Dampak KS pada pasar Korea Selatan	17
Gambar 8. Tabel Jumlah Impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan	18
Gambar 9. Tabel Nama dan Keterangan Pameran yang berhubungan dengan minyak kelapa sawit	19
Gambar 10. Tabel Organisasi dan Perusahaan terkait dengan Ekpor-Impor Minyak Kelapa Sawit	21

KATA PENGANTAR

Market Brief ini bertujuan memberikan informasi yang terinci terkait kondisi pasar untuk minyak kelapa sawit di Korea Selatan. Minyak kelapa sawit adalah salah satu hasil bumi yang menjadi bahan baku dari produk-produk esensial di kehidupan sehari-hari seperti minyak goreng, margarin, sabun, kosmetik, industri baja, kawat, radio, kulit serta industri farmasi. Dengan demikian pasar minyak kelapa sawit adalah pasar yang besar dan berpotensi, sehingga dipilih menjadi fokus dalam tulisan ini.

Selain rincian tentang minyak kelapa sawit ini sendiri, *Market brief* ini juga memberikan rincian serta keterangan lain mulai dari profil singkat negara sampai dengan prosedur pengurusan ijin impor, dsb. Penjelasan tentang peluang pasar serta cara-cara untuk menembus pasar pun disediakan dengan perincian tersusun.

Penulisan *market brief* ini didasari dari sumber-sumber terpercaya yang terdiri dari statistik-statistik yang *valid*, grafik, kutipan dan sebagainya. Sumber-sumber tersebut adalah seperti ITC (*International Trade Centre*) dan KCS (*Korea Customs Service*) yang merupakan situs-situs yang berhubungan dengan pemerintah atau perdagangan Korea Selatan dan dunia.

Diharapkan dengan pembuatan *market brief* ini dapat membantu para pengusaha Indonesia, serta calon-calon eksportir yang tertarik dengan pasar Korea Selatan dan ingin memasuki pasar negara Korea Selatan ini. Semoga informasi-informasi yang terlampir dapat bermanfaat, terima kasih.

Busan, Juni 2014

1. Pendahuluan

1.1. Pemilihan Negara

Ekonomi Korea Selatan merupakan terbesar keempat belas berdasarkan GDP (*Gross Domestic Product*) ([sumber](#)). Korea Selatan tergabung dalam beberapa organisasi ekonomi internasional seperti G-20 ekonomi utama, APEC, WTO dan OECD. Pertumbuhan ekonominya yang sangat cepat membuat negara ini dikenal dengan sebutan Macan Asia dan dikategorikan sebagai salah satu negara yang akan menguasai perekonomian dunia di grup *Next Eleven*, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat ini sering dijuluki dengan istilah Keajaiban di Sungai Han. Ekspor Korea Selatan menduduki tempat kedelapan terbesar di dunia, sementara nilai impornya menduduki tempat kesepuluh terbesar di dunia.

Korea Selatan juga sudah membuktikan dirinya sebagai pasar yang berpotensi serta berkembang dengan jumlah minyak yang dikonsumsi secara domestik. Baik dari konsumsi rumah tangga, perusahaan *oleochemical* dan industri *biodiesel*, konsumsi minyak kelapa sawit diperkirakan akan terus bertambah kedepannya. Ketertarikan negara ini pada minyak kelapa sawit juga ditunjukkan dari upaya Korea Selatan dalam rencananya mengadakan plantasi kelapa sawit di negara Indonesia sendiri, tepatnya di Papua.

Dalam pasar lokal Korea Selatan, Indonesia menduduki peringkat kedua eksportir minyak kelapa sawit dari tahun ketahun, dibelakang negara Malaysia. Jumlah impornya-pun bertambah terus dari tahun ketahun 2009 sampai dengan 2012. Dengan demikian, peluang Indonesia untuk berkembang di pasar minyak kelapa sawit di Korea Selatan cukup besar dan berpotensi.

1.2. Pemilihan Produk

Minyak kelapa sawit dihasilkan dari pohon kelapa sawit (*Elaeis*) yang adalah tumbuhan penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (*biodiesel*). Hasil olahan minyak kelapa sawit antara lain adalah minyak goreng, margarin, sabun, kosmetika, industri baja, kawat, radio, kulit dan industri farmasi. Produk-produk tersebut kiranya adalah produk-produk esensial dalam kehidupan sehari-hari seperti minyak goreng yang adalah bahan masak yang adalah bagian dari kebutuhan utama yaitu pangan. Variasi dari manfaat minyak kelapa sawit yang tidak hanya dalam bidang pangan membuat pasar minyak kelapa sawit adalah pasar yang menjanjikan.

Oleochemical : bahan kimia yang berasal dari tumbuhan dan hewan.

Biodiesel : bahan bakar yang berasal dari sumber seperti minyak sayur serta lemak hewan.

Berikut data singkat tentang kegunaan minyak kelapa sawit terhadap berbagai industri :

- a. Industri pangan: dapat diolah menjadi minyak goreng, margarin, bahan tambahan cokelat, bahan makanan ternak, dsb.
- b. Industri kosmetika dan farmasi : bahan baku krim, shampo, *lotion*, dsb.
- c. *Biodiesel*: bahan bakar yang berasal dari sumber seperti minyak sayur serta lemak hewan.
- d. Industri lain, dsb: Pada industri baja sebagai pelumas dan pelindung karat permukaan lembaran baja. Di industri kawat sebagai “*cold rolling*” and “*fluxing agent*”.

Sumber : [Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit by Maruli Pardamean](#)

Kode *Harmonized System* (HS) untuk minyak kelapa sawit adalah 1511 (minyak kelapa sawit dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasikan secara kimia). Beberapa komoditi utama minyak kelapa sawit yang diimpor Korea Selatan dari Indonesia antara lain adalah sebagaimana yang disebutkan tabel berikut :

Kode HS **1511** : minyak kelapa sawit dan fraksinya, dimurnikan maupun tidak, tetapi tidak dimodifikasikan secara kimia.

Kode HS	Deskripsi
1511.10.00.00	Minyak mentah
1511.90.10.00	Fraksi dari minyak yang tidak dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya
1511.90.90.10	Dari minyak kelapa sawit dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya
1511.90.90.20	Dari olein, dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya
1511.90.90.30	Dari stearin, dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya
1511.90.90.90	Lain-lain

Gambar 1.1 : Tabel Kode HS dan Deskripsi minyak kelapa sawit

HS code **1511** : Palm oil and its fractions, whether or not refined, but not chemically modified

Kode HS	Deskripsi
1511.10.00.00	Crude oil
1511.90.10.00	Fraction of unrefined oil, not chemically modified
1511.90.90.10	Of palm oil, refined, bleached and deodorized (RBD)
1511.90.90.20	Of olein, refined, bleached and deodorized (RBD)
1511.90.90.30	Of stearin, refined, bleached and deodorized (RBD)
1511.90.90.90	Other

Gambar 1.2 : Tabel Kode HS dan Deskripsi minyak kelapa sawit (dalam bahasa inggris)

1.3. Profil Singkat Negara Korea Selatan

Republik Korea atau biasa dikenal sebagai Korea Selatan, adalah sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan semenanjung Korea dengan kondosi alam yang bergunung dan berbukit. Di sebelah utara, Republik Korea berbatasan dengan Korea Utara, di mana keduanya dahulu bersatu sebagai sebuah negara hingga tahun 1948. Laut Kuning di sebelah barat, Jepang berada di seberang Laut Jepang (disebut "Laut Timur" oleh orang-orang Korea) dan Selat Korea

berada di bagian tenggara. Ibukota negara ini adalah Seoul.



Korea Selatan adalah negara republik. Seperti negara demokrasi lainnya, Korea Selatan membagi pemerintahannya dalam tiga bagian: eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaga eksekutif dipegang oleh presiden yang dipilih berdasarkan hasil pemilu untuk masa jabatan 5 tahun dan dibantu oleh Perdana Menteri yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dewan perwakilan. Presiden bertindak sebagai kepala negara dan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.

Korea Selatan terdiri dari 1 kota khusus (Teukbyeolsi; 특별시; 特別市), 6

Kota Metropolitan (Gwangyeoksi; 광역시; 廣域市), dan 9 Provinsi (do; 도; 道).

Luas Korea Selatan adalah 99.274 km² yang lebih kecil dibanding Korea Utara (lebih kecil dari luas pulau Jawa) dan memiliki penduduk sekitar 50 juta jiwa (lebih rendah dari jumlah populasi pulau Jawa).

Korea Selatan memiliki ekonomi pasar dan menempati urutan keempat belas berdasarkan PDB ([sumber](#)). Sebagai salah satu dari empat Macan Asia Timur, Korea Selatan telah mencapai rekor ekspor impor yang memukau, nilai ekspornya merupakan terbesar kedelapan di dunia. Sementara, nilai impornya terbesar sebesar 17,7%.

Pada 2005, di samping merupakan pemimpin dalam akses internet kecepatan-tinggi, semikonduktor memori, monitor layar-datar dan telepon genggam, Korea Selatan berada dalam peringkat pertama dalam pembuatan kapal, ketiga dalam produksi ban, keempat dalam serat sintesis, kelima dalam otomotif dan keenam dalam baja. Negara ini juga menempati peringkat ke tiga puluh enam dalam hal tingkat pengangguran, kesembilan belas dalam Indeks Kemudahan Berbisnis dan ketiga puluh satu dari 179 negara dalam Indeks Kebebasan Ekonomi berdasarkan data tahun 2010.

Ekspor bergerak dalam bidang semi konduktor, peralatan telekomunikasi nirkabel, kendaraan bermotor, komputer, baja, kapal dan petrokimia dengan mitra ekspor utama RRC 21,5%, Amerika Serikat 10,9%, Jepang 6,6% dan Hong Kong 4,6%. Korea Selatan mengimpor plastik, elektronik dan peralatannya, minyak, baja dan bahan kimia organik dari RRC 17,7%, Jepang 14%, Amerika Serikat 8,9%, Arab Saudi 7,8%, Uni Emirat Arab 4,4% dan Australia 4,1%.

Ekonomi Korea Selatan dipimpin oleh konglomerat besar yang dikenal dengan sebutan chaebol. Beberapa chaebol yang terbesar antara lain : **Samsung Electronics, POSCO, Hyundai Motor Company, KB Financial Group, Korea Electric Company, Samsung Life Insurance, Shinhan Financial Group, LG Electronics, Hyundai dan LG Chem.**



2. Potensi Pasar Minyak Kelapa Sawit di Korea Selatan

2.1. Ekspor Minyak Kelapa Sawit dari Korea Selatan ke Dunia

Minyak kelapa sawit dihasilkan dari pohon kelapa sawit yang tumbuh secara ideal di negara tropis seperti negara-negara di Asia Tenggara antara lain Indonesia dan Malaysia. Korea Selatan memiliki iklim subtropis dengan empat musim sehingga bukanlah negara ideal untuk produksi minyak kelapa sawit dan bukanlah eksportir kuat minyak kelapa sawit. Jumlah ekspornya pun terbilang sedikit, seperti pada tahun 2010 yang termasuk jumlah ekspor minyak kelapa sawit tertinggi, Korea Selatan hanya mengekspor sebesar US\$ 61. Negara utama tujuan utama ekspor Korea Selatan adalah Vietnam.

Fakta tersebut kiranya menekankan bahwa Korea Selatan bukanlah produsen dari minyak kelapa sawit melainkan importir, yakni importir yang menjanjikan.

2.2. Potensi Pasar Minyak Kelapa Sawit di Korea Selatan

Pada tahun 2013, Korea Selatan mengimpor minyak kelapa sawit sebesar US\$ 272.274 dan menduduki urutan ke-27 di antara pengimpor-pengimpor besar lainnya seperti Tiongkok, India, Belanda, Pakistan, Amerika dan sebagainya. Walau hanya urutan ke-27, tetapi seperti disebutkan sebelumnya pasar minyak kelapa sawit di Korea Selatan termasuk sedang berkembang, terkait variasi manfaat minyak kelapa sawit sendiri yang tidak hanya pada kebutuhan pangan tetapi juga *biodiesel* dan industri lainnya.

Urutan	Negara	Jumlah ekspor
	Dunia	33.320.542
1	Indonesia	15.838.850
2	Malaysia	12.307.817
3	Belanda	1.640.285
4	Papua Nugini	512.393
5	Thailand	433.744

Gambar 2. Tabel Peringkat dan Jumlah Ekspor Minyak Kelapa Sawit dari Negara-negara di Dunia, Tahun 2013 (dalam US Dollar)

Peringkat & Jumlah Ekspor Minyak Kelapa Sawit Dunia 2013



Gambar 3. Diagram Peringkat & Jumlah Ekspor Minyak Kelapa Sawit Dunia 2013

Indonesia terletak pada urutan pertama negara pengekspor minyak kelapa sawit di seluruh dunia, tetapi jatuh pada peringkat kedua pengekspor minyak kelapa sawit di Korea Selatan. Walaupun masih dibelakang Malaysia, Indonesia adalah pengekspor tetap dan kiranya berpotensi untuk lebih berkembang mengingat statusnya yang adalah pengimpor utama dunia dimana hampir setengah dari ekspor dunia dikuasai oleh Indonesia. Korea Selatan juga bukanlah negara utama tujuan ekspor Indonesia yang duduk di urutan ke-44 negara penerima ekspor minyak kelapa sawit dari Indonesia.

Demikian di bawah ini jumlah impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan :

Exporters	Imported Value in 2011	Imported Value in 2012	Imported Value in 2013
World	347.588	335.475	272.274
Malaysia	307.585	295.362	237.513
Indonesia	36.991	38.509	32.301
Singapura	1.253	431	949
Amerika	840	706	897
Belanda	436	309	240

Gambar 4. Tabel Jumlah Impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan

Seperti dilihat pada tabel diatas, Indonesia menduduki peringkat kedua dengan perbedaan yang cukup berarti dengan Malaysia, tetapi jelas lebih unggul dari negara-negara pengekspor lain. Dengan keadaan pasar minyak kelapa sawit Korea Selatan yang semakin berkembang, bukanlah tidak mungkin untuk mengembangkan nominal ekspor Indonesia, mengingat status Indonesia yang adalah produsen utama minyak kelapa sawit.

2.3. Regulasi Produk minyak kelapa sawit di Korea Selatan

2.3.1. Kebijakan Impor minyak kelapa sawit di Korea Selatan

Pemerintah Korea Selatan dan 9 member dari ASEAN - *Association of South-East Asian Nations* (Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, and Vietnam) menandatangani FTA (*Free Trade Agreement*) bersama pada tahun 2006 yang sudah terlaksana sejak Juli 2006. Indonesia adalah salah satu negara ASEAN dan sudah terlibat dalam FTA, sehingga *rate tariff* untuk komoditi dengan kode HS 91 adalah 0 menurut KCS atau *Korea Customs Service* yang tersedia pada tabel berikut :

<i>HS Code</i>	Nama Barang	DITC	TAX RATE	Persyaratan <i>Custom Clearance</i>
1511.10.00.00	Minyak mentah	K-Asean FTA Tariff (1) (2014/01/01~ 2014/12/31)	0,00	<i>Food Sanitation Act</i> (ACT23)
1511.90.10.00	Fraksi dari minyak yang tidak dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya	K-Asean FTA Tariff (1) (2014/01/01~ 2014/12/31)	0,00	<i>Food Sanitation Act</i> (ACT23)
1511.90.90.10	Dari minyak kelapa sawit dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya			
1511.90.90.20	Dari olein,			

	dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya			
1511.90.90.300	Dari stearin, dimurnikan, dijernihkan dan dihilangkan baunya			

Sumber : <http://www.customs.go.kr>, <http://www.kita.org>

Gambar 5. Tabel Rate Tariff Minyak Kelapa Sawit & Persyaratan Custom Clearance

- Food Sanitation Act ([ACT23](#)) :

Food or food additive shall be reported to the head of a regional food & drug administration pursuant to Article 19 of Food Sanitation Act.

2.3.2. Pengurusan Ijin Impor (*Import Clearance*)

Seperti yang sudah dijabarkan di poin atas, Indonesia sebagai anggota ASEAN yang menandatangani FTA bersama Korea Selatan diharuskan mengikuti prosedur *import clearance* dibawah FTA. Prosedur tersebut adalah seperti dibawah :



Sumber : <http://www.customs.go.kr>

Gambar 6: Diagram Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di Bawah FTA

Menurut Hukum bea cukai (*Clause 1, Article 2 of the Customs Law*), impor adalah barang dari luar negeri yang dibawa ke Korea Selatan (barang yang sudah melalui bonded area yang adalah dibawa dari *bonded area*) atau barang yang dikonsumsi maupun dipakai di Korea, termasuk dikonsumsi dan dipakai dalam alat transportasi Korea. Menurut Pasal 239 UU Bea Cukai, barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi atau penggunaan yang tidak memenuhi kriteria untuk impor adalah pengecualian.

Serta seperti dapat dilihat pada tabel di poin 2.3.1, tambahan persyaratan *custom clearance* pada komoditi dengan kode HS tertentu.

Ministry of Food and Drug Safety

Web : <http://www.mfds.go.kr/eng>

Tel : +82-43-719-1564

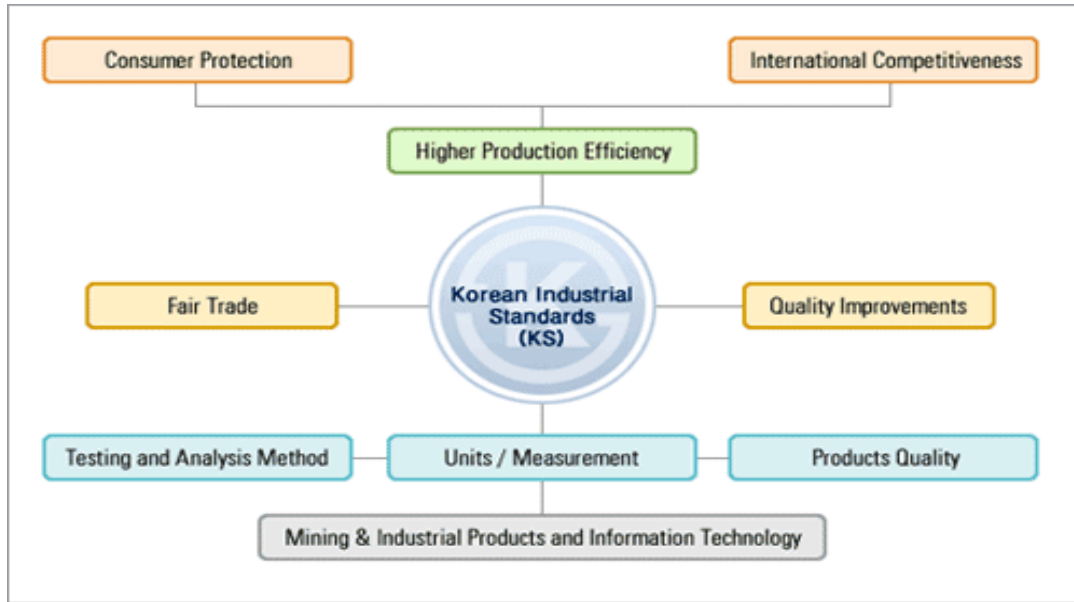
Alamat : Osong Health Technology Administration Complex
187 Osongsaengmyeong 2(i)-ro, Osong-eup, Heungdoek-gu cheongju-si,
Chungcheongbuk-do, Korea 363-700

2.4. Standarisasi Korea Selatan

Proses standardisasi di Korea mengikuti prinsip-prinsip dasar untuk pengembangan standar yang digariskan oleh *Organization for Standardization (ISO)*, the *International Electrotechnical Commission (IEC)*, dan *World Trade Organization (WTO) Technical Barriers to Trade Agreement (TBT)*. The *Korean Agency for Technology and Standards (KATS)* mengawasi perkembangan dari *Korean Standards (KS)*, mengkoordinasikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan sektor publik dan swasta melalui komite teknis. Saat ini ada lebih dari 20.000 KS. Selain KS, banyak jenis standar yang digunakan di Korea, termasuk yang dikembangkan oleh ISO, IEC dan pengembang standar internasional lainnya : standar regional, standar nasional asing, dan lain-lain.

Ahli KATS standar mewakili hampir 5.000 bisnis Korea, masyarakat profesional dan asosiasi perdagangan, pengembang standar, instansi pemerintah, lembaga dan konsumen dan tenaga kerja kepentingan, dari hampir setiap sektor industri.

Diagram di bawah ini menggambarkan bagaimana dampak KS pasar Korea :



Sumber : <http://www.standardsportal.org>

Gambar 7. Diagram Dampak KS pada pasar Korea Selatan

2.5. Hambatan Lainnya

Dalam memasuki pasar international seperti Korea Selatan, kiranya hambatan-hambatan lain selain regulasi ketat dan standarisasi adalah:

- Eksportir kuat dan tetap seperti Malaysia yang dari tahun ketahun menjadi eksporti utama yang nominal ekspornya bias mencapai hampir 87%.
- Kurangnya fokus eksportir Indonesia terhadap pasar Korea Selatan.
- Kurangnya promosi.
- Reputasi kelapa sawit Indonesia yang tidak ramah lingkungan.
- Masalah komunikasi juga dapat menjadi hambatan bagi parak eksportir asing, khususnya di negara Korea Selatan yang kiranya tidak familiar dengan bahasa inggris.

3. Peluang dan Strategi

3.1. Peluang

Ditinjau dari tren serta potensi pasar minyak kelapa sawit di Korea Selatan, bukanlah tidak mungkin untuk para eksportir-eksportir Indonesia yang ingin memasarkan produknya ke Korea

Selatan. Salah satu tren yang dapat dimanfaatkan oleh eksportir Indonesia adalah fakta statistik bahwa lebih dari 90% dari pasar domestik minyak kelapa sawit dikuasai oleh impor. Serta dengan Indonesia yang menduduki peringkat kedua eksportir minyak kelapa sawit di Korea Selatan, peluang bagi eksportir Indonesia untuk mengembangkan pasarnya bukan hal mustahil.

Berikut di bawah ini jumlah impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan :

Exporters	Imported Value in 2011	Imported Value in 2012	Imported Value in 2013
World	347.588	335.475	272.274
Malaysia	307.585	295.362	237.513
Indonesia	36.991	38.509	32.301
Singapura	1.253	431	949
Amerika	840	706	897
Belanda	436	309	240

Gambar 8. Tabel Jumlah Impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan

Seperti pada tabel, Indonesia sudah merupakan pengekspor tetap ke negara Korea Selatan. Walaupun jumlah ekspornya masih kalah dengan Malaysia, Indonesia yang memang berstatus produsen minyak kelapa sawit utama di dunia berpotensi untuk berkembang bila memfokuskan diri serta melakukan upaya-upaya promosi, dsb.

3.2. Strategi

Dibawah ini adalah langkah-langkah yang disarankan agar pengusaha Indonesia dapat menembus pasar Korea Selatan :

3.2.1. Fokus Pasar

Walaupun Indonesia adalah importir utama dari minyak kelapa sawit di dunia, tetapi di pasar Korea Selatan, Indonesia masih menduduki peringkat kedua dibawah importir kuat dunia

Malaysia. Kiranya gencarnya promosi, serta fokusnya importir-importir Indonesia kepada pasar Korea Selatan.

Dalam hal citra atau reputasi minyak kelapa sawit Indonesia yang tidak ramah lingkungan dapat dilakukan solusi-solusi seperti:

- Promosi serta kampanye tentang produk Indonesia yang ramah lingkungan, *green*, dsb,
- Penekanan kebijakan serta hukum penarikan hasil hutan ditiap-tiap organisasi / perusahaan terkait (contoh : nol deforestasi)
- dsb.

3.2.2. Partisipasi pada Pameran Dagang

Partisipasi pada pameran dagang yang berkaitan dengan minyak kelapa sawit serta proses *chemical* kiranya sangat dianjurkan karena merupakan salah satu cara efisien dalam pengujian penerimaan pasar, berhadapan langsung dengan konsumen, memperoleh lebih banyak informasi tentang pasar, serta mencari mitra bisnis yang prospektif.

Berikut di bawah ini adalah pameran-pameran yang kiranya dapat membantu serta keterangannya :

No	Nama Pameran	Tempat	Jadwal	Homepage
----	--------------	--------	--------	----------

1	<p>KOREA PHARM 2014 - International Pharmaceutical Exhibition in South Korea</p>	<p>KINTEX - Korea International Exhibition Center</p> <p>Daehwa-dong Ilsan-seogu Goyang-si, Gyeonggi-do South Korea</p> <p>Telp : +82-31-810-8000 Fax : +82-31-810-8083</p> <p>www.kintex.com webmaster@kintex.com</p>	<p>June 10 - 13, 2014</p>	<p>http://www.koreapharm.org/</p> <p>Email : bluekyy@kyungyon.co.kr</p> 
2	<p>COPHEX 2014 - Cosmetic, Pharmaceutical Machinery & Equipment Exhibition</p>	<p>KINTEX - Korea International Exhibition Center</p> <p>Daehwa-dong Ilsan-seogu Goyang-si, Gyeonggi-do South Korea</p> <p>Telp : +82-31-810-8000 Fax : +82-31-810-8083</p> <p>www.kintex.com webmaster@kintex.com</p>	<p>June 10 - 13, 2014</p>	<p>http://www.cophex.com</p> <p>Email : hylee@kyungyon.co.kr</p> 

Gambar 9. Tabel nama dan keterangan pameran yang berhubungan dengan minyak kelapa sawit

3.2.3. Menjalinkan Kerjasama dengan Lembaga / Institusi di Korea Selatan

Berkaitan dengan pencarian sponsor untuk mengikuti kegiatan ekspor-impor serta pameran di Korea Selatan, kiranya dapat dibantu dengan badan-badan dan lembaga terkait, seperti

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Demi kelancaran proses ekspor-impor, banyak perusahaan serta organisasi Korea Selatan yang menjadi member dari **RSPO**, antara lain:

Name	Category	Membership Type
<u>ACTIVON</u>	<i>Organisations</i>	<i>Supply Chain Associate</i>
<u>AK ChemTech Co.,Ltd.</u>	<i>Consumer Goods Manufacturers</i>	<i>Ordinary Members</i>
<u>AMOREPACIFIC</u>	<i>Consumer Goods Manufacturers</i>	<i>Ordinary Members</i>
<u>KCI Limited</u>	<i>Organisations</i>	<i>Supply Chain Associate</i>
<u>Miwon Commercial Co.,LTD</u>	<i>Palm Oil Processors and Traders</i>	<i>Ordinary Members</i>
<u>Otogi Corporation</u>	<i>Consumer Goods Manufacturers</i>	<i>Ordinary Members</i>
<u>Seohyun Techchem Corporation</u>	<i>Organisations</i>	<i>Supply Chain Associate</i>

sumber : <http://www.rspo.org>

Gambar 10. Tabel Organisasi dan Perusahaan terkait dengan Ekpor-Import Minyak Kelapa Sawit

Selain itu baik adanya bila ada jalinan kerjasama yang baik serta pemberian informasi yang terpercaya dan transparan dengan lembaga-lembaga pemerintah Indonesia di Korea Selatan. Lembaga-lembaga seperti Kedutaan besar, Konsulat serta ITPC juga dapat menjadi sarana baik bagi para calon eksportir.

3.2.4. Memiliki Website Perusahaan

Dalam era globalisasi masa kini, kiranya jaringan internet adalah jaringan yang paling mudah dijangkau, digunakan serta dimanfaatkan. Maka dari itu, adalah hal penting bagi perusahaan ekspor impor untuk memiliki website perusahaan. Tujuan dari *website* itu sendiri adalah demi menyediakan informasi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga konsumen maupun importir dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat.

Dengan memiliki *website* perusahaan ini juga kiranya membangun citra positif perusahaan yang baik dan terpercaya. Contoh pencitraan yang baik adalah dengan memiliki desain yang sederhana atau menarik dan juga penulisan informasi yang jelas. Dalam website tersebut, minimal mencakup produk atau jasa yang ditawarkan, kapasitas produksi, keunggulan produk, daftar referensi, sertifikat, alamat kontak dan lain-lain.

3.2.5. Peningkatan Promosi dan Pemasaran lainnya

Selain promosi produk lewat partisipasi dalam berbagai pameran yang diselenggarakan setiap tahunnya, pendekatan dengan konsumen pun harus dilakukan dengan lebih agresif, misalnya dengan melakukan *direct entry*, *joint venture*, dan lainnya.

3.2.6. Mempelajari Budaya Korea Selatan

Jika ingin melakukan bisnis ke negara lain, kiranya adalah sebuah aset yang bermanfaat untuk mengetahui serta mempelajari budaya negara tersebut. Dengan memiliki pengetahuan tentang sejarah, bahasa, kultur, cara hidup, terlebih lagi kultur berbisnis Korea Selatan, akan mempermudah produsen maupun eksportir Indonesia untuk berhubungan bisnis dengan rekan Korea Selatan. Selain mengetahui dan mempelajari hal-hal seperti diatas, pengetahuan lebih jauh tentang pasar Korea Selatan juga sangat penting sehingga dapat memahami permintaan dan tren pasar.

4. Informasi Penting

4.1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

No	Nama Lembaga / Institusi	Alamat
1	Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia	The Plaza Office Tower, Lt. 30 Jl. M.H.Thamrin Kav. 28-30, Jakarta Pusat 10350 Telp : 021-2992-2600 (<i>hunting</i>) Fax : 021-2992-3131 <i>E-mail</i> : koremb_in@mofat.go.kr

4.2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

No	Nama Lembaga / Institusi	Alamat
1	Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea	55, Yoeuido-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul 150-010, Republik Korea

	Selatan	<p>Telp : +82-2-783-5675 / 77 +82-2-783-5371 / 72 Fax : +82-2-780-4280</p> <p><i>E-mail</i> : pensosbud@indonesiaseoul.org <i>Website</i> : www.indonesiaseoul.org / atdag-kor@depdag.go.id</p>
2	Konsulat Indonesia untuk Korea Selatan di Busan	<p>3rd floor Busan Indonesia Center 357 Geumgokdae-ro, Buk-gu, Busan 616-841, Republik Korea</p> <p>Telp : +82-51-808-0041, 808-0057 Fax : +82-51-809-0041</p> <p><i>E-mail</i> : idcenter.wave@gmail.com <i>Website</i> : www.indonesiacenter.or.kr</p>
3	Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Busan	<p>1st floor, #103 Korea Express Building 1211-1 Choryang-dong, Dong-gu, Busan Korea Selatan</p> <p>Telp : (051)-441-1708 Fax : (051)-441-1629</p> <p><i>E-mail</i> : itpc-kor@kemendag.go.id <i>Website</i> : www.itpc-busan.kr</p>

4.3. Lembaga / Asosiasi berkaitan dengan minyak kelapa sawit di Korea Selatan ([RSPO](#))

No	Nama	Kategori / tipe	Website
1	ACTIVON	<i>Supply Chain Associate</i>	http://www.activon.kr/
2	AK ChemTech Co.,	<i>Consumer Goods Manufacturers</i>	http://www.akchemtech.co.kr/

	Ltd.		
3	AMOREPACIFIC	<i>Consumer Goods Manufacturers</i>	http://en.amorepacific.com/
4	KCI Limited	<i>Supply Chain Associate</i>	http://kciltd.com/
5	Miwon Commercial Co., Ltd.	<i>Palm Oil Processors and Traders</i>	http://www.mwc.co.kr/
6	Ottogi Corporation	<i>Consumer Goods Manufacturers</i>	http://www.ottogi.co.kr/
7	Seohyun Techchem Corporation	<i>Supply Chain Associate</i>	http://blog.naver.com/PostList.nhn?blogId=shtchem&categoryNo=6

sumber : <http://www.rspo.org>

Gambar 10. Tabel Organisasi dan Perusahaan terkait dengan Ekpor-Importir Minyak Kelapa Sawit

4.4. Daftar Importir

No	Nama	Keterangan
1	Yishin International Co., Ltd.	http://yishin.en.ec21.com/ Mr. James Han Address : 1F, Jisan Building 728, Yeoksam 2-dong, Gamnam-gu, Seoul 135-921 Telp : +82-2-5678660 Fax : +82-2-567-3115
2	Okcheon Oil & Fat, Ltd.	http://sgbio.lookchem.com/ Sang Hee, Kim Address : 26, Green-gondan 2-gil, Yangsan-si, Gyeongsangnam-do

		Telp : +82-55-3655104 <i>E-mail</i> : shk@sgbio.kr
3	Samik Corporation	http://samikgroup.co.kr/e_index.asp Mr. B. H. Lee Address : #130-9, Dongwoon Building 1211-1, Choryang-dong, Dong-gu, Busan Telp : +82-51-463-5351 Fax: +82-51-462-9707 <i>E-mail</i> : webmaster@samikgroup.co.kr
4	KM-Teco Resources Co., Ltd. Korea	Telp : +82-31-903-6409 Fax : +82-31-901-3105 <i>Mobile</i> : +82-19-9285-0409

Daftar Pustaka

Websites :

<http://www.customs.go.kr>

<http://www.trademap.org>

<http://www.eventseye.com>

<http://www.bilaterals.org>

<http://www.standardsportal.org>

<http://id.wikipedia.org>

<http://www.koreaittimes.com/story/14148/south-korean-palm-oil-market-continue-growth>

<http://www.customs.go.kr/kcshome/tariff/CustomsTariffView.do>

<http://www.mfds.go.kr/eng>

<http://www.kita.org/>

<http://www.greenpeace.org/seasia/id/blog/minyak-sawit-bersih-itu-mungkin-yakinlah/blog/47307/>

<http://www.eventseye.com>

<http://www.rspo.org>

<http://www.exportersindia.com/foreign-importers/palm-oil-2.htm>

<http://www.ecplaza.net/trade-leads-buyer/we-need-crude-palm-oil--5203958.html>

http://books.google.co.kr/books?id=8ZA2COQO1AgC&pg=PA13&lpg=PA13&dq=minyak+kelapa+sawit+industri+kawat&source=bl&ots=mrp_lbUl_X&sig=yIK-OR28fGWQmWH-rfHN1swC0CI&hl=en&sa=X&ei=Aov9U_CkAYjs8AXUxoDgDQ&ved=0CCQQ6AEwAQ#v=onepage&q=minyak%20kelapa%20sawit%20indus

<http://databank.worldbank.org/data/download/GDP.pdf>